



# Metode Dakwah Ustadz Syafi'i dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Perwiridan Ibu-Ibu Nurul Hasanah di Tasak Lama Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

Putri Aulia Natasha <sup>1</sup>, Azhar <sup>2\*</sup>

<sup>1,2\*</sup> Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

## article info

### Article history:

Received 1 May 2024

Received in revised form

10 May 2024

Accepted 30 July 2024

Available online October 2024.

### DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v8i4.2613>.

### Keywords:

Method Of Da'wah Bil

Hikmah; Method of Da'wah

Mau'idzah Hasanah; Ustadz

Syafi'i, Wirid.

### Kata Kunci:

Metode Dakwah Bil-hikmah;

Metode Dakwah Mau'idzah

Hasanah; Ustadz Syafi'i; Wirid.

## abstract

The da'wah method is one of the elements of da'wah which has an important and strategic role for success. The da'wah method can also be interpreted as the path or way a da'i conveys his da'wah to mad'u. The use of a correct da'wah method is a very important element in the success of a da'wah activity. Basically, in the Al-Quran surah an-Nahl verse 125, the principles of da'wah methods are stated, including the bil-hikmah da'wah method, mau'idzah hasanah da'wah. So, with this da'wah method, it is hoped that a da'wah activity can run well and be conveyed to mad'u. A religious figure must know the condition of his mad'u so that the delivery of the da'wah message remains on target. There is still a lack of religious understanding in Tasak Lama Lalang Village, this can be seen from the religious activities of Nurul Hasanah women if they are not led by an ustadz. This research aims to determine the da'wah method used by Ustadz Syafi'i in increasing understanding of religion in the preaching of Nurul Hasanah women, namely with the bil-hikmah da'wah method and the mau'idzah Hasanah da'wah method, both of which are also very closely related because they use the method This da'wah can make it easier to carry out more optimal da'wah. This research is qualitative research (field research) which is descriptive qualitative in nature. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. So the results of the research regarding the da'wah method of religious figures/preachers are using the bil-hikmah da'wah method, the mau'idzah hasanah da'wah method. In the success of a da'wah activity, the method used in da'wah is by giving good advice, good words, not by forcing someone, let alone using harsh methods towards the object of the da'wah, and by giving a concrete example or action so that it can bring about change, which is better for the environment and can practice it in everyday life and always be on the path that is approved by Allah.

## abstract

Metode dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang memiliki peranan penting dan strategis untuk keberhasilan. Metode dakwah juga dapat diartikan sebagai jalan atau cara seorang da'i dalam menyampaikan dakwah nya kepada mad'u. Penggunaan suatu metode dakwah yang benar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses keberhasilan suatu kegiatan dakwah. Pada dasarnya didalam al-Quran surah an-Nahl ayat 125 telah tertuang prinsip metode dakwah diantaranya ialah, metode dakwah bil-hikmah, dakwah mau'idzah hasanah. Maka dengan adanya metode dakwah tersebut diharapkan suatu aktivitas dakwah dapat berjalan dengan baik serta tersampaikan kepada mad'u. Seorang tokoh agama harus mengetahui bagaimana kondisi para mad'u nya agar penyampaian pesan dakwah tersebut tetap sesuai sasaran nya. Pemahaman keagamaan yang ada di Tasak lama Desa Lalang masih kurang, hal tersebut terlihat dari aktivitas perwiridan ibu-ibu nurul hasanah jika tidak dipimpin oleh seorang ustadz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Ustadz Syafi'i dalam meningkatkan pemahaman agama di perwiridan ibu-ibu nurul hasanah, yaitu dengan metode dakwah bil-hikmah dan metode dakwah mau'idzah hasanah, keduanya juga sangat memiliki keterkaitan karena dengan menggunakan metode dakwah tersebut dapat mempermudah untuk melakukan dakwah yang lebih maksimal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka Hasil dari penelitian mengenai metode dakwah Tokoh Agama/da'i ialah menggunakan metode dakwah bil-hikmah, metode dakwah mau'idzah hasanah. dalam keberhasilan suatu aktivitas dakwah metode yang digunakan dalam dakwahnya ialah dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik, perkataan-perkataan yang baik, tidak dengan memaksa seseorang apalagi menggunakan cara yang kasar terhadap objek dakwahnya serta memberikan suatu contoh atau perbuatan yang nyata sehingga dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi lingkungannya dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan senantiasa berada di jalan yang di ridhai Allah.

\*Corresponding Author. Email: [azhar@uinsu.ac.id](mailto:azhar@uinsu.ac.id) <sup>2\*</sup>.

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright © 2024 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



ACM Computing Classification System (CCS)



Communication and Mass Media Complete (CMMC)

## 1. Latar Belakang

Dalam berdakwah tentunya seorang da'i harus menggunakan metode dalam berdakwah hal ini diperlukan agar mad'u dapat dengan mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan, yang mana metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang merupakan kombinasi kata *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan), dalam bahasa Inggris metode berarti cara [1]. Metode merupakan cara atau pola umum dalam mewujudkan suatu keberhasilan. Metode yang dimaksud adalah cara yang berhubungan dengan suatu aktivitas dakwah. Metode juga dapat didefinisikan sebagai jalan atau cara yang ditempuh dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan [2]. Dakwah adalah suatu ajakan, panggilan serta seruan kepada diri sendiri maupun orang lain, untuk melaksanakan suatu perintah serta meninggalkan hal-hal yang telah dilarang oleh Allah SWT dan para Rasul-Nya. Sebagaimana didalam firman Allah Swt dalam surat Ali 'Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imron: 104).

Ayat diatas telah menjelaskan bahwa Allah memerintahkan sebagian golongan untuk senantiasa mengajak pada kebaikan dan mencegah dari hal yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan. Dakwah berarti aktivitas atau usaha secara individu maupun kelompok yang dilakukan secara sadar dalam menyampaikan suatu kebaikan pada orang lain baik secara pribadi atau di khalayak ramai, serta

proses aktivitas tersebut dapat membawa dampak baik bagi mad'u dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sudah selayaknya para umat Islam memiliki tugas menginformasikan pesan-pesan dakwah kepada seluruh manusia agar senantiasa berada di jalan yang diridhoi Allah. Dari pengertian terpisah metode dan dakwah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang [3].

Terdapat beberapa pendapat mengenai metode dakwah, antara lain: 1). Al-Bayayuni (1993) mengemukakan definisi metode dakwah yakni cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan metode dakwah. 2). Said bil Ali al-Qathani (1994) membuat definisi metode dakwah sebagai berikut. Uslub (metode) dakwah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya (Bastomi, Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat, 2016). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat didalam Quran Surah An-Nahl 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dari ayat diatas menyebutkan ada 3 metode dakwah yang dapat digunakan seorang da'i dalam berdakwah diantaranya ialah: 1). Dakwah bil-hikmah, dakwah bil-hikmah adalah jalan dakwah yang penuh dengan ilmu, kesabaran, kesadaran, kesesuaian antara perkataan dan perbuatan [4]. Dakwah mau'idzah hasanah, dakwah mau'idzah hasanah ialah dakwah yang disampaikan dengan cara baik, berisi petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang mudah agar dapat dipahami oleh mad'u [5]. Berdakwah adalah suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sadar dan sengaja guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta pemahaman masyarakat tentang

keagamaan dengan berlandaskan ketentuan Allah Swt dan Rasulullah Saw, pemahaman keagamaan yang dimaksud ialah kemampuan seseorang untuk mampu mengartikan sesuatu yang berisi pedoman atau pokok-pokok yang mengatur kehidupan manusia, baik hubungan dengan tuhan, sesama manusia, sesama makhluk hidup, benda mati ataupun alam sekitar yang diyakini didalam hati dan harus dijalankan sesuai norma yang berlaku [6].

Banyak cara untuk berdakwah misalnya dengan membuat kelompok-kelompok pendidikan non formal semacam perwiridan di lingkungan masyarakat seperti dimasjid, perkampungan, musholla, perumahan dan sebagainya. Agar permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat terkendali akibat kurang pahamiannya bimbingan dalam beribadah, sekelompok kalangan masyarakat akhirnya membentuk suatu wadah yang diberi nama perwiridan Nurul Hasanah. Yang mana perwiridan ialah dzikir kepada Allah yang dilakukan secara rutin. Menurut kamus besar bahasa Indonesia wirid berarti kutipan-kutipan untuk dibaca atau dzikir yang diucapkan sesudah sholat (Zakaria). Kini, Perwiridan tersebut telah menjadi tempat dimana para ibu-ibu membaca yasin di setiap jumat sore, kegiatan perwiridan itu juga dipimpin oleh seorang ketua perwiridan dan seorang tokoh agama, dalam kegiatan dakwah memerlukan langkah-langkah penting dan perencanaan yang tepat. Penyusunan rencana dan langkah-langkah penting secara sistematis yang disesuaikan dengan kondisi saat kegiatan itu dilakukan. Hal tersebut agar tercapainya suatu tujuan agar lebih mudah untuk diwujudkan.

Aktivitas dakwah dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini karena pada dasarnya dakwah adalah suatu kebutuhan makhluk religious yang setiap saat harus terpenuhi demi keberlangsungan hidup dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, Posisi dakwah demikian penting dalam aktivitasnya, yang harus mampu menyentuh setiap kehidupan seseorang. Dalam kehidupan bermasyarakat peran da'i harus mampu memecahkan berbagai problem masalah agama yang ada dalam masyarakat tak terkecuali dalam lingkungan perwiridan [7]. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode dakwah ialah suatu proses dalam mengatur, mengarahkan serta menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan

kondisi. Dengan kata lain metode dakwah adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai sasaran dakwah tersebut. Berkenaan dengan adanya suatu metode dakwah dengan ini penulis tertarik pada salah seorang tokoh agama yang cukup berpengaruh di dalam perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah di Tasak Lama Desa Lalang Kec.Medang Deras Kab.Batu Bara. Beliau adalah Ustadz.Syafi'i yang merupakan seorang juru dakwah di desa tersebut.

Keberadaan perwiridan ini ditemukan di berbagai daerah, khususnya daerah perkampungan. Seperti halnya di perkampungan Tasak Lama Desa Lalang yang masih menyelenggarakan perwiridan atau yasinan rutin setiap hari jumat sore. Masyarakat Desa Tasak Lama Desa Lalang adalah masyarakat yang hidup sederhana dan sering melakukan gotong royong. Hal ini yang menyebabkan masyarakat Tasak Lama Desa Lalang dengan hidup sosial. Keadaan di Tasak Lama Desa Lalang terbagi menjadi 3 macam suku yang berbeda-beda, yaitu suku melayu, jawa, dan batak. Perwiridan menjadi salah satu fondasi di dalam pengembangan aktivitas dakwah. keberadaan perwiridan baik bapak-bapak atau ibu-ibu dijadikan sebagai media dakwah dengan memperbaiki manajemen dan mekanisme untuk memenuhi subsidi gerakan dakwah yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Setiap da'i selalu berusaha memberikan materi dan memberikan contoh yang baik bagi mad'u nya. Sehingga tujuan dari seorang da'i secara umum mengajak manusia kejalan yang benar yang di ridhoi Allah. Dalam hal ini da'i mengajak umat manusia yang memeluk agama Islam untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Seorang da'i juga membantu dan memberikan motivasi untuk mereka yang melenceng dalam ajaran Islam ataupun yang belum memahami apa itu Islam. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, diantaranya; Penelitian Asti Miftahul Jannah dengan judul Model Dakwah Di Era Covid-19 Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdah Jamaah Majelis Taklim Al-Mukhlisin Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada umumnya model dakwah yang dihasilkan dalam memberikan contoh sebagai ancuhan jamaah Majelis Taklim Al-Mukhlisin dalam mengajak, menyeru, mengundang, atau memanggil, mempengaruhi dan

merubah perilaku seseorang dari yang kurang baik menjadi lebih baik berdasarkan ajaran agama Islam. Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu, membahas tentang model dakwah di Era Covid-19 dalam meningkatkan ibadah mahdah jamaah majelis taklim al-mukhlisin kelurahan korpri raya kecamatan sukarama Kota. Sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang metode dakwah Ustadz Syafi'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah. Penelitian Wahidin Abdul Rahman dengan judul Strategi Dakwah Ustadz Arsyad Saleh Dalam Membina Masyarakat Desa Praislura Kecamatan Karera Kabupaten Sumba Timur NTT.

Hasil Penelitian menyatakan bahwa cara berdakwah Ustadz Arsyad saleh dengan memperlihatkan akhlak yang baik sehingga dapat menarik simpati masyarakat untuk belajar ilmu agama seperti melaksanakan suatu pengajian atau ceramah agama. Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu, membahas tentang strategi dakwah dalam membina masyarakat desa praislura kecamatan karera kabupaten sumba timur NTT. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam dakwah ustadz tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang metode dakwah Ustadz Syafi'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Bagaimana Metode Dakwah Ustadz Syafi'i dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Perwiridan Ibu-ibu Nurul Hasanah Tasak Lama Desa lalang Kec. Medang Kab.Batu Bara?". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Metode Dakwah Ustadz Syafi'i dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Ibu-ibu Nurul Hasanah Tasak Lama Desa Lalang Kec. Medang Deras Kab. Batu Bara.

## 2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian field research. Yang mana jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan ikut berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dan mengamati budaya setempat. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh yang diperlukan dalam penyusunan laporan [8]. Penelitian kualitatif

deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada apda saat penelitian dilakukan [9]. Peneliti sebagai pengamat. Data diperoleh secara langsung dengan observasi, data dan mewawancarai beberapa para ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah tersebut. Penelitian ini terkait dengan Ustadz Syafi'i dan para ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah Tasak lama Desa lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### *Profil Ustadz Syafi'i*

Ustadz Muhammad Syafi'i Hermansyah A. Ma, Spd.i atau yang sering dikenal dengan Ustadz Syafi'i ini, lahir pada tanggal 12 Desember tahun 1982 di Ujung Kubu, Batu Bara. dan memiliki istri yang Bernama Halimah Spd, lahir pada tanggal 12 Mei 1987 di Dusun Tasak lama Desa lalang. Ustadz Syafi'i menempuh Pendidikan sekolah dasar di Sd Mis Teladan 1 Ujung Kubu, Batu Bara, Pendidikan sekolah menengah pertama di Tsanawiyah Mts Teladan Ujung Kubu, Batu Bara, Pendidikan sekolah menengah atas di Mas Teladan Ujung Kubu, Batu Bara. Beliau melanjutkan Pendidikan D2 di bangku perkuliahan yang ada di Stais Pematang Siantar dan ditahun berikutnya beliau juga melanjutkan perkuliahan untuk memperdalam lagi ilmu yang telah didapatkan sebelumnya yaitu dengan mengejar S1 yang berada di Stais Pematang Siantar.

### *Metode Dakwah Ustadz Syafi'i*

Da'i ialah suatu subjek penting dalam kegiatan dakwah. Seorang Da'i memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidak nya suatu kegiatan dakwah tersebut. Maka, diharapkan seorang da'i untuk untuk benar-bener memiliki kemampuan dalam bidang berdakwah. Kemampuan seorang da'i juga dapat dilihat dari ilmu serta metode yang dimilikinya dalam melakukan setiap kegiatan dakwah. Metode dakwah ialah suatu komponen utama dakwah yang penting diketahui bagi seorang da'i. Oleh karena itu, dibutuhkan metode dakwah yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi para mad'u yang mendengarkannya. Kegiatan perwiridan yang dilakukan oleh para ibu-ibu nurul hasanah memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pemahaman keagamaan serta mengajak seseorang untuk menyeru berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan. Sama

seperti perwiridan yang dikelola oleh ibu Nurainun yang mendatangkan seorang tokoh agama yang bernama Ustadz Syafi'i untuk memberikan ceramah Islami serta kegiatan keagamaan lainnya seperti membaca surah yasin, bershalawat dan ditutup dengan doa. Sebelum perwiridan dimulai para ibu-ibu mengawali dengan pembacaan surah yasin, bershalawat serta doa untuk Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, para sahabat-sahabat serta para tabi'i tabi'in dan semata-mata ingin mendapatkan keridoan dari Allah SWT.

Tersampainya pesan dakwah secara baik dari seorang da'i kepada mad'u dibutuhkan beberapa metode dakwah yang tepat. Dari penelitian dan hasil wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa metode dakwah yang digunakan oleh ustadz syafi'i. metode yang digunakan di setiap dakwah ketika perwiridan berlangsung adalah menggunakan metode dakwah bil-hikmah dan metode dakwah mau'idzah hasanah, sebagaimana peneliti telah menganalisis hasil penelitian mengenai beberapa metode dakwah yang telah disebutkan didalam surah An-Nahl ayat 125 diantaranya sebagai berikut:

#### *Dakwah bil-hikmah*

Al-Hikmah secara etimologi memiliki arti al 'adl atau (keadilan), al-hilm (kesabaran), al'ilm (pengetahuan) yang dapat mencegah dari seseorang dari kebodohan, mencegah seseorang dari kerusakan dan kehancuran, setiap perkataan yang cocok (Suparta). Disamping itu al-hikmah juga memiliki arti akal budi yang mulia, bijaksana hati yang bersih dan dapat menarik perhatian orang kepada agama dan tuhan. Dapat diketahui bahwa pengertian mengenai bijaksana ialah suatu pendekatan sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak ada unsur paksaan, konflik maupun rasa ketakutan.

Dengan kata lain, dakwah al-hikmah dilakukan atas dasar persuasive. Berdasarkan hasil observasi yang telah didapatkan dari perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah, Ustadz Syafi'i memberikan pengajaran seputar pemahaman keagamaan dengan cara yang bijaksana, ini sebuah observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, yang mana peneliti ikut serta dalam mendengarkan dan memahami setiap pembahasan yang beliau sampaikan ketika perwiridan berlangsung. Ustadz Syafi'i sangat memperhatikan para mad'u yang mendengarkan nya ketika memberikan pemahaman keagamaan agar para ibu-ibu di perwiridan itu dapat memahami dan mempraktikkan nya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ustadz Syafi'i, dakwah bil-hikmah harus diawali dengan niat dan hati yang tulus untuk memperbaiki diri sendiri dan orang lain karena, keduanya berkaitan dengan amal. Ustadz syafi'i memiliki keyakinan seperti yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, bahwa kegigihan yang diniatkan untuk berdakwah maka pada saat yang sama sebenarnya kita sedang memperbaiki diri orang lain. Karena, keselarasan perkataan dan perbuatan menjadi sebuah kunci dari keyakinan setiap orang.

Dakwah bil-hikmah menjadi hal utama yang harus dimiliki oleh seorang da'i ketika berdakwah. Karena dengan bil-hikmah lahir lah suatu kebijaksanaan dalam menerapkan langkah-langkah berdakwah baik secara teoritis maupun praktis. Kemudian peneliti menelusuri bagaimana pendapat dari ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah dengan metode dakwah yang telah digunakan oleh Ustadz Syafi'i apakah terkesan menasehati, bermusyawarah dan ramah. Ternyata hasil wawancara menunjukkan bahwa Ustadz Syafi'i sangat bersahabat dengan ibu-ibu perwiridan, sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh para ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah yang menyatakan langsung dari hasil wawancara sebagai berikut:

Tabael 1. Hasil wawancara

| No | Narasumber | Pertanyaan                                                                                                    | Hasil Wawancara                                                                                                                                                       |
|----|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nur ainun  | Bagaimana menurut ibu mengenai dakwah yang telah disampaikan oleh Ustadz Syafi'i selama di perwiridan ibu-ibu | Menurut saya, setiap pembahasan yang di sampaikan oleh Ustadz Syafi'i sangat mudah dipahami, apalagi setiap penyampaian nya menggunakan bahasa yang bagus dan enak di |

|    |                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Nurul Hasanah di Tasak Lama<br>Desa Lalang ini? | dengar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2. | Syarifah                                        | <p>Apakah ada bu materi yang telah disampaikan oleh Ustadz Syafi'i kepada ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah di Desa Tasak lama Desa Lalang ini?</p> <p>Materi yang telah disampaikan oleh Ustadz Syafi'i sangat beragam yaa, dimulai dengan perbaikan tata cara wudhu, tata cara sholat serta bacaan ketika melaksanakan sholat tersebut dengan baik dan benar. Dan masih banyak lagi sih seperti belajar bacaan al-fatihah dan surah lainnya.</p> |
| 3. | Maysarah                                        | <p>Apakah ada bu faktor penghambat selama ibu mengikuti perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah di Tasak lama Desa lalang ini?</p> <p>Menurut saya ada yaa, apabila Ustadz Syafi'i berhalangan datang dikarenakan sakit, acara keluarga atau yang lainnya. Maka proses pemahaman agama kami tidak berjalan seperti biasa nya.</p>                                                                                                                        |

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu metode yang digunakan oleh Ustadz Syafi'i dalam ajaran keagamaan beliau di perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah ialah menggunakan metode dakwah bil-hikmah yang mana para ibu-ibu mendapatkan banyak pelajaran tentang pemahaman keagamaan yang mana sering dikelirukan selama ini.

#### *Dakwah Mau'idzah Hasanah*

Ustadz syafi'i dalam dakwahnya menggunakan metode dakwah mau'idzah hasanah, karena strategi dakwah mau'idzah ini didalam teoritis nya banyak mengandung unsur, diantara nya ialah unsur pendidikan, pengajaran, bimbingan, kisah-kisah, berita gembira serta wasiat dan sebagainya [10]. Metode inilah yang dilakukan oleh Ustadz Syafi'i dalam pengajaran di perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah. Saat memberikan suatu pengajaran, Ustadz Syafi'i tidak hanya membahas tentang hal-hal yang menjadi topik pada pengajarannya tersebut tetapi juga menceritakan dan mengkaitkannya dengan kisah para nabi, sahabat, serta wali-wali Allah SWT terdahulu. Dalam membahas suatu topik materi Ustadz Syafi'i menggunakan tutur bahasa yang sangat baik serta nasihat-nasihat sehingga dengan sangat mudah dipahami oleh para mad'u yang mendengarkannya. Dari materi yang telah disampaikan oleh Ustadz Syafi'i banyak para ibu-ibu

semakin mengerti tentang pemahaman keagamaan seperti tata cara berwudhu yang benar, tata cara sholat yang benar serta bacaan ketika sholat dan sebagainya. Dari pengamatan diatas, nasihat-nasihat yang telah disampaikan oleh Ustadz Syafi'i dalam materi pengajarannya menggunakan kalimat yang bijak. Dengan nasihat tersebut diharapkan para ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah dapat mengambil inti sari dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Ustadz Syafi'i menggunakan metode dakwah mau'idzah hasanah (nasihat-nasihat yang baik) agar diterima oleh ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah, karena dengan ucapan-ucapan yang baik dan pemilihan kata yang baik juga akan bermanfaat untuk pada mad'u nya dan argumen-argumen Ustadz Syafi'i tersebut dapat memberikan kepuasan terhadap para jamaah ibu-ibu Perwiridan Nurul hasanah. Tidak hanya sampai disitu, Ustadz Syafi'i juga mengajak para ibu-ibu perwiridan tersebut untuk mengajak berbuat kebaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dapat memberikan analisis dimana perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah yang dilakukan setiap jumat sore banyak memberikan bekal ilmu agama yang bermanfaat para mad'u yang mendengarkannya. Serta keamanan Ustadz Syafi'i dalam mengajak kejalan yang benar dengan membina para ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah dan saling berdiskusi atau bertukar

pikiran untuk mempererat tali silaturahmi dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### *Perjalanan dakwah Ustadz Syafi'i*

Perjalanan dakwah Ustadz Syafi'i ialah pada saat beliau masih menduduki bangku sekolah menengah atas (Aliyah) untuk menjadi seorang khatib dan imam pada kegiatan sholat jumat yang ada di mesjid sekitar sekolah untuk menggantikan seorang ustadz yang lagi berhalangan datang. Kemudian setelah memasuki dunia perkuliahan yaitu D2 ustadz syafi'i makin aktif dalam melakukan dakwahnya, contohnya berdakwah kepada para ibu-ibu perwiridan, dan pengajian yang ada di lingkungan sekitar rumah. Hingga saat ini dakwah ustadz syafi'i telah memasuki beberapa daerah diantaranya ialah, daerah Kec. Medang Deras, Kec. Sei Suka, Kec. Tanjung Tiram, Kec. Air Putih dan Kec. Nibung Hangus. Semangat nya yang kuat untuk menggapai keridhoan dari Allah SWT. Dengan bekal Pendidikan dan dukungan dari para keluarga, gurunya. Akhirnya, Ustadz Syafi'i menjadi seorang pendakwah yang sangat dipandang oleh para masyarakat. Khususnya, masyarakat yang ada di Tasak lama Desa Lalang.

Ustadz Syafi'i kini menjadi seorang pendakwah yang sangat dipandang dari semangat beliau dalam menjalankan setiap dakwahnya. Ustadz Syafi'i memberikan pengajaran setiap jumat sore di perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah di Tasak Lama Desa Lalang (Syafi'i, Hasil observasi Pelaksanaan Perwiridan Ibu-ibu Nurul Hasanah di Tasak Lama Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara, 2024). Menurut masyarakat sekitar penyampaian dakwah oleh Ustadz Syafi'i menggunakan tutur kata yang lembut, halus, tidak bersifat menyinggung dan mudah dipahami sehingga para mad'u yang mendengarkannya dengan mudah mengambil manfaatnya.

Pengajaran yang beliau ajarkan di perwiridan ibu-ibu Nurul Hasanah meliputi bidang keagamaan seperti hal nya diskusi seputar agama Islam, tata cara wudhu, sholat yang baik serta bacaan ketika melaksanakan sholat serta nasihat untuk melakukan amal saleh dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan pemahaman agama (Masyarakat, 2024). Ustadz Syafi'i mensyiarkan ilmu-ilmu agama kepada ibu-ibu perwiridan Nurul Hasanah dengan akhlak dan adab yang mulia sehingga para masyarakat pun dengan mudah menerima setiap ajaran yang diberikan oleh

beliau. Harapan serta tujuan dakwah Ustadz Syafi'i untuk kedepannya ialah, membuka wawasan ilmu agama ibu-ibu perwiridan dengan memperlurus Aqidah, mendapatkan keridoan dari Allah SWT, mengajak para kaum muslimin khususnya para jamaah untuk berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hadist, mengajak para jamaah untuk mendekatkan diri lagi kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW dan menyampaikan Risalah Nabi Muhammad SAW.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode dakwah Ustadz Syafi'i terhadap pemahaman keagamaan di Perwiridan Ibu-ibu Nurul Hasanah yaitu dengan menggunakan metode dakwah bil-hikmah: dimana para ibu-ibu perwiridan nurul hasanah mendapatkan banyak pengajaran mengenai keagamaan yang selama ini banyak dikelirukan didalam kehidupan sehari-hari nya. Dakwah mau'idzah hasanah: yang mana para ibu-ibu perwiridan nurul hasanah sore banyak mendapatkan bekal ilmu agama yang bermanfaat dan saling berdiskusi atau bertukar pikiran untuk mempererat tali silaturahmi dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. keberhasilan suatu aktivitas dakwah metode yang digunakan dalam dakwahnya ialah dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik, perkataan-perkataan yang baik, tidak dengan memaksa seseorang apalagi sampai menggunakan cara yang kasar terhadap objek dakwahnya serta memberikan suatu contoh atau perbuatan yang nyata sehingga dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi lingkungannya dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan senantiasa berada di jalan yang di ridhai Allah.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, A. (2019). Ilmu dakwah: kajian ontologi, epistemologi, aksiologi dan aplikasi dakwah.
- [2] Noer, Z. Z. (2021). Konsep Dakwah Bil Hikmah dalam Perspektif Hadis. *Holistic al-Hadis*, 7(1), 15-27. DOI: <https://doi.org/10.32678/holistic.v7i1.5286>.

- [3] Bastomi, H. (2017). Dakwah Bi Al-Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(2). DOI: 10.21580/jid.v36.2.1776.
- [4] Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.
- [5] Masyarakat. (2024, Februari 21). Hasil Wawancara Ibu-ibu Perwiridan Nurul Hasanah Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.
- [6] Najih, S. (2017). Mau'idzah Hasanah Dalam Al-Qur'an Dan Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 144-169. DOI: 10.21580/jid.v36.1.1629.
- [7] Rahmat, A. (2018). Rahasia Surah Yasin.
- [8] Azni, A., Amri, Z., & Yefni, Y. (2019). Pengaruh Pemahaman Keagamaan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat [Studi pada Masyarakat Pemukiman Kumuh di Provinsi Riau]. *Hukum Islam*, 19(1), 1-24.